

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode dalam suatu penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk memperoleh data yang diperlukan untuk keberhasilan dalam penelitian. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, adapun pemaparan menurut para ahli:

Menurut (J.Lexy.Moleong 2014) salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, data yang berasal dari hasil wawancara, foto, catatan lapangan, video dokumen pribadi dan lain sebagainya maka laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data yang memberi gambaran penyajian laporan.

Menurut (Ninla Elmawati Falabiba 2019) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pernyataan terhadap para ahli di atas bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut merupakan hasil dari pengumpulan data yang valid melalui beberapa cara, diantaranya wawancara yang mendalam, observasi langsung, dokumentasi, dan dengan melakukan triangulasi hingga pengambilan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan. Laporan penelitian akan berisi suatu kutipan untuk memberi gambaran hasil dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian tersebut diambil dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui serta mendeskripsikan suatu keadaan mengenai program pembelajaran ekstrakurikuler olahraga di SMAN 2 Kota Serang.

1.2. Objek dan Subjek Penelitian

1.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Kota Serang yaitu di Jalan Raya Serang – Jakarta Kilometer 5, Karundang, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten. Tempat penelitian ini didasari pertimbangan berikut:

1. Pemilihan tempat SMAN 2 Kota Serang dikarenakan sekolah ini merupakan tempat dimana sekolah menerapkan program pembelajaran ekstrakurikuler olahraga.
2. SMAN 2 Kota Serang mengikuti program Pemerintah Provinsi (Pemprov) Dindikbud, untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler khususnya di daerah Provinsi Banten, tujuan tersebut untuk meminimalisir angka kenakalan remaja khususnya aksi tawuran.

1.2.2. Partisipan

Pemilihan partisipan ini adalah Pembina, pelatih, dan ketua ekstrakurikuler olahraga di SMAN 2 Kota Serang. Pemilihan Pembina, pelatih, dan ketua ekstrakurikuler olahraga menjadi pilihan partisipan sebagai subjek karena hanya Pembina, pelatih, dan ketua ekstrakurikuler saja yang lebih tau keefektifan program pembelajaran ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan memilih partisipan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya memilih partisipan yang dianggap cocok dan sesuai dengan tujuan masalah yang diteliti.

1.3. Pengumpulan Data

Menurut (D.Darmawan 2014) bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara maupun alat-alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan datanya. Menurut (Khairinal 2016) teknik pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi. Sementara data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber yang sudah jadi dan tersedia berupa: buku, laporan, table, brosur, foto, video, majalah, iklan yang diperoleh dari perusahaan dan perpustakaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1.3.1. Observasi

Menurut (Khairinal 2016) observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kusioner, ragam gambar, dan rekaman suara. Menurut (Sukmadinata 2013) berpendapat bahwa observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini observasi dilakukan pada saat kegiatan latihan ekstrakurikuler futsal, basket, dan voli berjalan.

Tabel 3.Error! No text of specified style in document..1
Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	Program pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	
2	Penerapan program	
3	Prasarana dan sarana yang digunakan saat ekstrakurikuler sedang berlangsung	
4	Antusias peserta didik dalam melakukan	

	pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	
5	Peserta didik memahami materi yang diberikan oleh pelatih atau Pembina ekstrakurikuler	
6	Kondisi fisik lapangan ekstrakurikuler olahraga	
7	Kondisi sosial peserta ekstrakurikuler olahraga	
8	Mengamati proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	
9	Mengamati pelatih terhadap proses pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	
10	Mengamati hasil pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	
11	Mengamati proses evaluasi pelatih terhadap hasil pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	

3.3.2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, yang telah dikatakan oleh (Sukmadinata 2013).

Wawancara biasanya dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu, namun adakalanya secara berkelompok. Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber primer adalah data-data yang sudah didapatkan sebelumnya, berupa data dokumen yang telah dikirim kepada peneliti, dan sumber sekunder adalah Pembina dan peserta ekstrakurikuler olahraga tersebut.

Tabel 3.Error! No text of specified style in document..2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Masalah	Indikator	Sumber
1	Penerapan perencanaan Pembina pada pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	1. Program internal, seperti struktur organisasi dan perencanaan organisasi 2. Program eskternal, seperti program pembelajaran latihan di lapangan	Wawancara dan Observasi
2	Sarana dan Prasaran	1. Peralatan latihan 2. Lapangan latihan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
3	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	1. Perkembangan peserta didik pada saat dilapangan 2. Kurang dan lebihnya motivasi peserta ekstrakurikuler olahraga	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

4	Evaluasi	Hasil perkembangan peserta ekstrakurikuler olahraga	Wawancara, dan Observasi
---	----------	---	--------------------------

Sumber: *dimodifikasi dari (Suryana 2021)*

Berikut pedoman wawancara:

1. Pedoman wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler olahraga

Tabel 3. Error! No text of specified style in document..3
Pedoman Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler Olahraga

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana perkembangan program pembelajaran ekstrakurikuler olahraga di SMAN 2 Kota Serang?	
2	Bagaimana penerapan sebagai Pembina terhadap program pembelajaran ekstrakurikuler olahraga ini?	
3	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?	
4	Apakah kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap hari?	
5	Apakah dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga	

	memiliki kerjasama dengan club atau organisasi lain?	
6	Prestasi apa saja yang telah diraih dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga?	
7	Apa kesulitan dari penerapan program pembelajaran ekstrakurikuler olahraga sebagai Pembina?	

2. Pedoman wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler olahraga (futsal, basket, dan voli)

Tabel 3.Error! No text of specified style in document..**4**
Pedoman Wawancara Dengan Pelatih
Ekstrakurikuler Olahraga (Futsal, Basket, dan Voli)

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana perkembangan program pembelajaran ekstrakurikuler?	
2	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler?	
3	Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sudah memadai ?	
4	Apakah penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan?	

5	Apakah program pembelajaran ekstrakurikuler yang diberikan sudah sesuai untuk siswa SMA?	
6	Apa sajakah program pembelajaran ekstrakurikuler yang diberikan dan secara teknis bagaimanakah pelaksanaan program latihan tersebut?	
7	Apakah dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tersebut memiliki kerjasama dengan club atau organisasi lain?	
8	Berapa hari kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan dalam seminggu?	
9	Motivasi apa yang anda berikan kepada peserta ekstrakurikuler?	
10	Pertandingan apa yang menjadi target selanjutnya?	

3. Pedoman wawancara dengan ketua ekstrakurikuler olahraga (futsal, basket, dan voli)

Tabel 3.Error! No text of specified style in document..5
Pedoman Wawancara Dengan Ketua Ekstrakurikuler Olahraga (Futsal, Basket, dan Voli)

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana perkembangan program pembelajaran ekstrakurikuler?	
2	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler?	
3	Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sudah memadai?	
4	Apakah penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan?	
5	Apakah dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler memiliki kerjasama dengan club atau organisasi lain?	
6	Prestasi apa saja yang telah diraih?	
7	Motivasi apa yang membuat anda menjadi giat berlatih?	

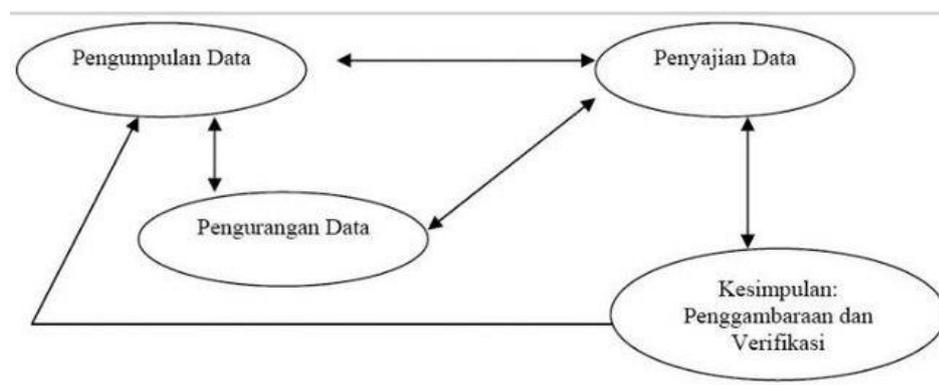
3.3.3. Dokumentasi

Menurut (Khairinal 2016) dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang, yang telah dikatakan oleh (Sugiyono 2016). Pada penelitian ini teknik dokumentasi diperlukan untuk mengetahui data dari mulai sekolah, Pembina dan peserta ekstrakurikuler olahraga.

1.4. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono 2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam buku (Nugrahani 2014) Miles and Huberman menyebutkan bahwa terdapat 3 komponen dalam analisis data model interaktif, yaitu reduksi data, sajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Berikut pola analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2013):



Gambar 3.Error! No text of specified style in document..1 **Gambar Pola Analisis Interaktif**

Berikut kajian komponen-komponen tersebut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian merupakan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di SMAN 2 Kota Serang.

2. Pengurangan Data (*reduksi data*)

Data yang diperoleh dari lapangan tersebut perlu direduksi. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah yang dapat dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data adalah proses pemilihan serta penyederhanaan dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan, bahkan penyelaksanya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang ingin dikaji (Rijali 2018). Menurut (Nugrahani 2014) proses reduksi data adalah suatu tahap analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memperjelas dan membuat focus, dengan membuang hal-hal yang tidak penting, kemudian mengatur data sedemikian mungkin sehingga data yang dikaji dapat dipahami dengan mudah. Data yang dimaksud adalah data hasil dari wawancara dan observasi.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka dilakukanlah penyajian data. Penyajian data dilakukan agar hasil reduksi data terorganisasi dan tersusun pada pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian, naratif, bagan, dan lain sejenisnya. Penelitian ini akan terasa mudah jika penyajian data dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah penelitian selanjutnya.

4. Kesimpulan (*verifikasi*)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir pada proses analisis data. Pada proses ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari data yang diperoleh. Data yang diperoleh berupa deskripsi mengenai gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

1.5. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pemeriksaan tersebut disebut dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah menguji kebenaran suatu data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber dan berbagai cara. Keabsahan dalam penelitian ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dari segala aspek.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan data hasil observasi, dan dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut memperoleh hasil data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, namun dengan sudut pandang yang berbeda.